



PKL Tuntut Kejelasan Relokasi

■ Dana Rp9,9 M untuk Kelanjutan Revitalisasi Pedestrian KH A Dahlan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemko) Yogyakarta bakal melanjutkan proyek revitalisasi pedestrian Jalan KH A Dahlan pada triwulan ke dua tahun ini. Penataan menyasar pedestrian sisi selatan dan utara sekaligus dengan pagu anggaran Rp9,9 miliar dari Dana Keistimewaan (Danais).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta, Harti Setyawana, menyampaikan, khusus pedestrian sisi selatan yang proses revitalisasinya sudah digarap sejak 2020 kemarin, akan memasuki finishing untuk melengkapi fasilitasnya.

● ke halaman 15

Setiap saya tanya, cuma disuruh menunggu terus. Dulu itu memang dijanjikan (relokasi) ke Pasar Pathuk, tapi khusus penduduk Gondomanan. Katanya masih ada sarana yang harus diperbaiki.

Zairin
Ketua Paguyuban PKL KH A Dahlan Timur

TAHAP KEDUA

Pemkot Yogyakarta bakal melanjutkan proyek revitalisasi pedestrian Jalan KH A Dahlan pada triwulan ke dua tahun ini.

Penataan menyasar pedestrian sisi selatan dan utara dengan pagu anggaran Rp9,9 miliar dari Danais.

Tahun ini akan diselesaikan sisi selatan dan utara. Nantinya akan menjadi penghubung Parkir Ngabean dengan Tikal Nol.

PKL meminta kejelasan dari Pemkot Yogyakarta terkait kelanjutan nasibnya. Mereka tidak dapat melanjutkan aktivitas perdagangan pascarevitalisasi.

Ada 31 pedagang yang berjualan di pedestrian Jalan KH A Dahlan Timur.

Instansi

Nilai Berita

☐ Negatif

☐ Positif

☐ Netral

Lanjut

itanggapi

iketahui

Pers

GRAFIS/FAUZIA RAHMAT

IG: ITHIRASTORO, S.SOS, MM

PKL Tuntut Kejelasan Relokasi

• Sambungan Hal 9

"Penataan di sisi selatan sudah, tapi belum sampai *street furniture*-nya. Maka, tahun ini kita selesaikan di sisi selatan sekaligus sisi utara," tandasnya, Selasa (30/3).

Sekarang ini, pihaknya masih melakukan tinjauan terhadap perencanaan proyek, sebelum melimpahkan berkas untuk proses lelang. Ia berharap, memasuki pertengahan April, lelangnya bisa mulai digulirkan. Dengan begitu, selepas Idulfitri pemenang lelangnya sudah didapatkan.

"Ya, antara pertengahan dan minggu ketiga, atau keempat bulan Mei lah. Harapan kami fisiknya itu dimulai awal Juni, tergantung proses lelangnya. Pengerjaannya nanti lebih kurang 150 hari, sekitar lima bulan," jelasnya.

Menurut Hari, penataan di sisi utara pun akan disesuaikan dengan sisi selatan, sesuai dengan konsep sumbu filosofis. Sehingga, harapannya, Jalan KH A Dahlan dapat dijadikan sebagai penghubung antara Titik Nol Kilometer dengan Tempat Parkir Ngabean yang sarat wisatawan.

"Jadi, ada koneksi antara

Parkir Ngabean dengan Titik Nol. Sehingga, pengunjung bisa menikmati, ya, ketika berjalan dari Titik Nol, sampai parkir itu," ungkapnya.

Hanya saja, Kepala DPUP-KP tak menampik, keterbatasan lahan yang ada di pedestrian Jalan KH A Dahlan, membuat pihaknya tidak bisa leluasa melakukan penyempurnaan, mengenai sarana dan pra sarana penunjang.

"Karena lahannya sempit, kalau dilebarkan, badan jalannya makin kecil. Di sana kan banyak pejalan kaki, kita juga harus memberikan akses difabel. Sehingga, nanti untuk tempat duduk dan sebagainya dibatasi, ya. Beda dengan sumbu filosofis, atau di Jalan Sudirman," ungkapnya.

Ia pun memastikan, PKL di sepanjang Jalan sedianya bakal direlokasi.

"Kalau PKL, kita sudah koordinasi dengan kecamatan, baik Gondomanan maupun Ngampilan. Nantinya itu ditempatkan di Pasar Pathuk. Kita terus komunikasi dengan wilayah, kemarin arahnya ke sana," imbuh Hari.

Minta kepastian

Pedagang Kaki Lima (PKL) di sepanjang Jalan KH A Dahlan meminta kejelasan dari Pemkot Yogyakarta terkait kelanjutan nasibnya. Sebab, setelah direvitalisasi, mereka tidak dapat melan-

jutkan aktivitas berdagang-nya di lokasi tersebut.

Ketua Paguyuban PKL KH A Dahlan Timur, Zairin, berujar, pihaknya berulang kali menanyakan kepada pemerintah di tingkat Kecamatan Gondomanan, tapi jawaban yang didapat hanya sebatas disuruh menunggu saja. Alhasil, sambutan tersebut kurang memuaskan para pedagang.

"Setiap saya tanya, cuma disuruh menunggu terus. Dulu itu memang dijanjikan (relokasi) ke Pasar Pathuk, tapi khusus penduduk Gondomanan. Katanya masih ada sarana yang harus diperbaiki," ujarnya.

Zairin menyampaikan, para pedagang merasa digantung nasibnya, karena tak bisa berdagang selama lebih dari satu tahun lamanya. Menurutnya, terdapat sekitar 31 pedagang yang berjualan di pedestrian Jalan KH A Dahlan Timur. Ia memastikan, semuanya resmi dan terdaftar.

"Sekarang semua nganggur, hampir setahun belakangan. Saya sudah berulang kali bertanya ke kelurahan, kecamatan, tapi tetap tidak mendapat kejelasan," katanya.

"Makanya, kami sedikit kecewa sama kecamatan. Kita sudah setahun loh digantung begini," lanjut Zairin. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005